

# **PENINGKATAN KREATIVITAS MEWARNAI GAMBAR MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS DI KELOMPOK B1 TK NEGERI PEMBINA PALU UTARA**

**Asnidar<sup>1</sup>**

## **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kreativitas mewarnai gambar pada di kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas mewarnai gambar melalui penggunaan metode pemberian tugas di kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara. Desain penelitian mengikuti model alur Kemmis dan Mc.Taggart yang dilakukan secara bersiklus, setiap siklus melalui 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setting penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Palu Utara. Subyek penelitian adalah anak kelompok B1 15 orang anak, terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan pada kemampuan mewarnai gambar bunga, mewarnai gambar buah-buahan dan mewarnai gambar sayuran terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari 33% menjadi 79% atau rata-rata peningkatan sebesar 46%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak mewarnai gambar dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas di kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara.

**Kata Kunci:** Kreativitas Mewarnai Gambar; Metode Pemberian Tugas

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan kreativitas anak juga dikembangkan di TK Negeri Pembina Palu Utara yang indikasinya dapat dilihat pada proses pembelajaran yang berlangsung. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti selama ini yang bertugas sebagai guru yang mengajar di kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara dalam hal kreativitas mewarnai gambar masih perlu mendapatkan pembinaan yang lebih. Hal ini disebabkan karena metode yang sering digunakan oleh guru masih kurang relevan atau tidak sesuai dengan materi yang diajarkan kepada anak didik. Dalam hal ini salah satu metode pembelajaran di TK yang dapat diterapkan untuk menunjang kreativitas anak yaitu metode pemberian tugas.

Melihat kondisi di atas, di mana anak-anak kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara masih perlu ditingkatkan kreativitasnya dalam hal mewarnai gambar, maka penulis termotivasi melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pemberian tugas, yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak di kelompok B1 TK

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, No. Stambul: A 411 09 088.

Negeri Pembina Palu Utara. Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian "Peningkatan Kreativitas Mewarnai Gambar melalui Metode Pemberian Tugas di Kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara".

Mewarnai gambar melatih anak selain kemampuan motoriknya juga melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran. Kemampuan motorik didapatkan karena anak selalu berusaha untuk menggerakkan fisiknya secara terkendali dan terarah dengan aturan-aturan baik yang ada pada diri anak itu sendiri atau aturan-aturan pada umumnya dalam tata cara mewarnai gambar. Keterampilan didapatkan dari olah tangan yang berulang-ulang, sehingga semakin lama anak akan semakin mampu mengendalikan, mengarahkan sehingga apa yang dihasilkan oleh tangan mereka sesuai dengan yang dikehendaki.

Dari kebiasaan ini keterampilan dalam berkarya akan dicapai. Kerapian didapatkan dari bagaimana anak membubuhkan warna-warna ditempat yang telah ditentukan. Semakin lama anak akan semakin tepat dalam meletakkan warnanya, karena semakin terampil dalam menggoreskan media pewarnanya. Kesabaran dapat diperoleh dari bagaimana anak memilih, menentukan komposisinya agar tepat menurutnya, dan seberapa ia akan meletakkan warna-warna dalam mengomposisikan. Dari berlatih yang terus menerus semakin lama anak akan memiliki sikap yang pada akhirnya menjadikan anak tersebut melakukan dengan sadar dan sabar (dalam Hajar Pamadhi, dkk, 2010:7.29).

Menurut Kurikulum Taman Kanak-kanak (dalam Moeslichatoen, 2004:181) "Metode pemberian tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak untuk dilaksanakan dengan baik, dengan memberikan tugas itu diberikan kepada anak TK untuk memberikan kesempatan pada mereka untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakandari awal sampai tuntas. Tugas yang diberikan pada anak dapat diberikan secara perseorangan atau kelompok".

## **METODE PENELITIAN**

Setting penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Palu Utara. Subyek penelitian, yaitu anak-anak kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, 2010:12) pada setiap siklus yang dilaksanakan terdiri atas empat komponen yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. Perencanaan yaitu 1) memilih materi sesuai yang akan diajarkan sesuai

dengan tema, 2) membuat skenario tindakan pembelajaran dalam penelitian ini adalah Rencana Kegiatan Harian (RKH), 2) menyediakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar penilaian anak kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara, dan 3) menentukan penilaian sesuai dengan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak (MENDIKNAS, 2010:11).

- ☆ ☆ ☆ ☆ = Berkembang Sangat Baik
- ☆ ☆ ☆ = Berkembang Sesuai Harapan
- ☆ ☆ = Mulai Berkembang
- ☆ = Belum Berkembang

Pelaksanaan tindakan yaitu melakukan kegiatan penelitian berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat disesuaikan dengan tema yang dipilih. Pelaksanaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas mewarnai gambar melalui metode pemberian tugas. Observasi yaitu mengamati aktivitas guru dan anak pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan pelaksanaan dan observasi, maka pada tahap terakhir melakukan refleksi untuk melihat kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan penelitian, Sehingga dengan kekurangan tersebut harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan anak yang dideskripsikan mulai dari data sebelum tindakan, selama tindakan, serta sesudah tindakan pembelajaran dilakukan. Teknik pengumpulan data seperti 1) observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan mengisi lembar observasi anak dalam kegiatan pembelajaran. 2) Pemberian tugas yaitu berupa kreativitas mewarnai gambar dalam penelitian ini yaitu mewarnai gambar bunga, mewarnai gambar buah-buahan, dan mewarnai gambar sayuran, dan 3) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan jumlah anak, kemampuan awal anak, jenis kelamin serta kegiatan mewarnai gambar yang dilakukan oleh anak. Untuk mengetahui persentase keberhasilan tindakan, data diolah dengan menggunakan perhitungan berdasarkan persentase (%) sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2012:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase; f = frekuensi; N = Banyak Individu

## HASIL PENELITIAN

### 1. PRA TINDAKAN

**Tabel 1 Hasil Pra Tindakan**

No	Kategori	Kreativitas Anak						Jumlah	%
		Mewarnai Gambar Bunga		Mewarnai Gambar Buah-buahan		Mewarnai Gambar Sayuran			
		F	%	F	%	F	%		
1	Berkembang Sangat Baik	2	13	2	13	3	20	7	16
2	Berkembang Sesuai Harapan	4	27	3	20	3	20	10	22
3	Mulai Berkembang	4	27	4	27	3	20	11	24
4	Belum Berkembang	5	33	6	40	6	40	17	38
Jumlah		15	100	15	100	15	100	45	100

Sumber: Anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara

Berdasarkan tabel hasil pra tindakan di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak yang menjadi subyek penelitian, terdapat 16% kategori Berkembang Sangat Baik, 22% kategori Berkembang Sesuai Harapan, 24% kategori Mulai Berkembang, dan 38% kategori Belum Berkembang. Berdasarkan persentase yang diperoleh pada pengamatan pra tindakan belum mencapai indikator persentase ketuntasan dalam kategori berkembang sangat baik dalam 3 pengamatan yaitu kreativitas anak mewarnai gambar bunga, buah-buahan dan sayuran. Oleh sebab itu, dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

### 2. TINDAKAN SIKLUS I

**Tabel 2 Hasil Tindakan Siklus I**

No	Kategori	Kreativitas Anak						Jumlah	%
		Mewarnai Gambar Bunga		Mewarnai Gambar Buha-buahan		Mewarnai Gambar Sayuran			
		F	%	F	%	F	%		
1	Berkembang Sangat Baik	7	47	6	40	7	47	20	44
2	Berkembang Sesuai Harapan	2	13	2	13	3	20	7	16
3	Mulai Berkembang	3	20	4	27	2	13	9	20
4	Belum Berkembang	3	20	3	20	3	20	9	20
Jumlah		15	100	15	100	15	100	45	100

Sumber: Anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara

Berdasarkan tabel hasil tindakan siklus I di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak yang menjadi subyek penelitian, terdapat 44% kategori Berkembang Sangat Baik, 16% kategori Berkembang Sesuai Harapan, 20% kategori Mulai Berkembang, dan 20% kategori Belum

Berkembang. Berdasarkan persentase yang diperoleh pada pengamatan siklus I belum mencapai indikator persentase ketuntasan dalam kategori berkembang sangat baik dalam 3 pengamatan yaitu kreativitas anak mewarnai gambar bunga, buah-buahan, dan sayuran. Oleh sebab itu, dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II.

### 3. TINDAKAN SIKLUS II

**Tabel 3 Hasil Tindakan Siklus II**

No	Kategori	Kreativitas Anak						Jumlah	%
		Mewarnai Gambar Bunga		Mewarnai Gambar Buah-buahan		Mewarnai Gambar Sayuran			
		F	%	F	%	F	%		
1	Berkembang Sangat Baik	10	67	11	73	10	79	31	69
2	Berkembang Sesuai Harapan	2	13	2	13	2	13	6	13
3	Mulai Berkembang	2	13	1	7	2	13	5	11
4	Belum Berkembang	1	7	1	7	1	7	3	7
Jumlah		15	100	15	100	15	100	45	100

*Sumber: Anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara*

Berdasarkan tabel hasil tindakan siklus II di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak yang menjadi subyek penelitian, terdapat 69% kategori Berkembang Sangat Baik, 13% kategori Berkembang Sesuai Harapan, 11% kategori Mulai Berkembang, dan 7% kategori Belum Berkembang. Berdasarkan persentase yang diperoleh pada pengamatan siklus II sudah mencapai indikator persentase ketuntasan dalam kategori berkembang sangat baik dalam 3 pengamatan yaitu kreativitas anak mewarnai gambar bunga, buah-buahan, dan sayuran. Oleh sebab itu, tidak akan dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel rekapitulasi tindakan pra tindakan, dapat dilihat bahwa dari 15 anak yang menjadi subyek penelitian, pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar bunga terdapat 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 4 anak (27%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak (27%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 5 anak (33%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar buah-buahan terdapat 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak (27%) yang masuk dalam kategori mulai

berkembang dan 6 anak (40%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar sayuran terdapat 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 6 anak (40%) yang masuk dalam kategori belum berkembang.

Berdasarkan persentase yang diperoleh pada pengamatan pra tindakan belum mencapai indikator persentase ketuntasan dalam kategori berkembang sangat baik dalam 3 pengamatan yaitu kreativitas anak mewarnai gambar bunga, buah-buahan dan sayuran. Oleh sebab itu, dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan tabel rekapitulasi tindakan siklus I, dapat dilihat bahwa dari 15 anak yang menjadi subyek penelitian, pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar bunga terdapat 7 anak (47%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar buah-buahan terdapat 6 anak (40%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak (27%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar sayuran terdapat 7 anak (47%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 3 anak (20%) yang masuk dalam kategori belum berkembang.

Berdasarkan persentase yang diperoleh pada pengamatan siklus I belum mencapai indikator persentase ketuntasan dalam kategori berkembang sangat baik dalam 3 pengamatan yaitu kreativitas anak mewarnai gambar bunga, buah-buahan, dan sayuran. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I ternyata kreativitas anak sudah mulai meningkat dibandingkan pada saat pra tindakan, meskipun dalam hal ini sudah menunjukkan peningkatan tetapi belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini disebabkan anak belum pernah melihat warna bunga yang sebenarnya, gambar buah-buahan yang diberikan oleh guru untuk diwarnai tidak sesuai dengan buah-buahan yang disukai oleh anak, dan juga pada umumnya anak-anak tidak terlalu menyukai sayuran. Selain itu anak-anak juga hanya mengetahui bahwa sayuran itu hanya memiliki satu warna yaitu warna hijau. Dalam pemaparan data hasil pengamatan kreativitas anak sudah meningkat tetapi belum berhasil, hal ini belum dapat dikatakan sebagai

tolak ukur suatu peningkatan karena belum mencapai standar. Oleh karena itu, dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II.

Berdasarkan tabel rekapitulasi tindakan siklus II, dapat dilihat bahwa dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian, pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar bunga terdapat 10 anak (67%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 1 anak (7%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar buah-buahan terdapat 11 anak (73%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 1 anak (7%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 1 anak (7%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengamatan kreativitas anak mewarnai sayuran terdapat 10 anak (67%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (13%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 1 anak (7%) yang masuk dalam kategori belum berkembang.

Berdasarkan persentase yang diperoleh pada pengamatan siklus II sudah mencapai indikator persentase ketuntasan dalam kategori berkembang sangat baik dalam 3 pengamatan yaitu kreativitas anak mewarnai gambar bunga, buah-buahan, dan sayuran. Oleh sebab itu, tidak akan dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya. Hal ini disebabkan karena guru pada tindakan siklus II telah memperbaiki proses pembelajaran dan mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Peningkatan pada siklus II terjadi karena guru telah memberikan pengarahan kepada anak tentang warna sebenarnya pada bunga yang ditugaskan oleh guru untuk diwarnai, guru telah mengetahui buah-buahan yang disukai anak. Sehingga gambar buah-buahan yang harus diwarnai anak sudah sesuai dengan dengan buah-buahan yang mereka sukai. Sehingga ketika mereka ditugaskan untuk mewarnai gambar buah-buahan, anak-anak telah melakukannya dengan semangat, dan guru telah memberikan penjelasan tentang manfaat yang diperoleh apabila suka memakan sayuran. Selain itu guru telah memberikan contoh sayuran yang bukan hanya berwarna hijau.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kreativitas mewarnai gambar melalui metode pemberian tugas di kelompok B1 TK Negeri Pembina Palu Utara. Hal ini terbukti karena pada pengamatan kreativitas anak mewarnai gambar bunga, mewarnai gambar buah-buahan dan mewarnai gambar sayuran

terjadi peningkatan persentase ketuntasan siklus I yaitu 44% meningkat menjadi 69% pada siklus II. Sehingga secara umum telah terjadi peningkatan sebesar 25% dari masing-masing aspek yang diamati.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang ingin disampaikan yaitu kepada :

- 1) Guru, agar selalu menggunakan metode pembelajaran seperti metode pemberian tugas yang dapat melatih anak untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh anak.
- 2) Anak, diharapkan untuk selalu mengembangkan kreativitasnya bukan hanya dalam hal mewarnai gambar.
- 3) Kepala TK hendaknya menyediakan fasilitas serta selalu memperhatikan sarana dan prasarana dengan baik.
- 4) Peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian di masa yang akan datang. Dengan memperhatikan kelemahan yang ditemui selama penelitian yaitu jumlah kehadiran anak yang tidak menetap pada saat dilakukannya kegiatan penelitian, karakteristik anak yang berbeda-beda, sehingga ketika melakukan kegiatan mewarnai, ada anak yang aktif dan ada juga anak yang kurang aktif. Selain itu untuk melakukan penelitian dengan kegiatan mewarnai gambar, sebaiknya peneliti harus menyediakan semua keperluan yang dibutuhkan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Badrujaman, Aip; Hidayat, Dede Rahmat. (2010). *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hajar, Pamadhi, dkk. (2010). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- MENDIKNAS. (2010). *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. (2013). *Panduan Tugas Akhir (Skripsi) Artikel Penelitian*. Palu : FKIP UNTAD.